



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan media radio yang berawal dari keberhasilan seorang ahli fisika asal Jerman Heinrich Hertz di tahun 1887 untuk mengirim dan menerima gelombang radio (Morissan, 2008, h.1). Kemudian pada 1874 hingga 1937 Guglielmo Marconi melanjutkan dengan mengirimkan sinyal morse yang berhasil menyebrangi Samudera Atlantik. Hal ini menjadikan radio sebagai salah satu media massa tertua di dunia.

Djuroto mengungkapkan (2007, h. 2) “dunia di siaran (broadcasting) istilah radio mempunyai arti yang luas. Radio bisa berarti benda alat elektronik yang dapat mengeluarkan suara, yaitu pesawat radio. Radio juga berarti sebutan dari lembaga atau tempat dimana siaran tersebut diselenggarakan sehingga benda-benda tersebut mengeluarkan suara.”

Salah satu fungsi radio adalah menghibur. Selain menghibur dan memberikan informasi, radio juga merupakan media yang dapat membangun imajinasi pendengarnya melalui audio. Pendengar dapat membayangkan sendiri apa yang terjadi, sesuai dengan yang dipikirkan. Sehingga pesan yang disampaikan oleh radio menjadi lebih kuat dibandingkan dengan media massa lainnya.

Masing-masing radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan radio lainnya, seperti sebutan untuk pendengar, program yang disajikan, *air personality* penyiar, lagu yang diputar, bahkan struktur organisasi perusahaan, serta visi dan misi perusahaan.

Sebuah radio dapat bertahan apabila memiliki karakteristik yang berbeda dengan radio lainnya. *Woman Radio* merupakan salah satu stasiun radio di Jakarta yang memiliki

sejumlah karakteristik yang berbeda dari radio lainnya. Radio yang berada di frekuensi 94.3 FM ini mengudara sejak tahun 2002. Dengan bersegmentasi audiens kaum wanita berusia 25 hingga 35 tahun, *Woman radio* mempertahankan eksistensinya dengan program-program yang dibuat sesuai target pendengarnya. Program yang informatif berisi tips-tips tentang kehidupan sehari-hari, informatif, serta konten siaran yang mengedukasikan tentang kehidupan pasangan suami istri.

Hal tersebut tak lepas dari peran produser, yang bertugas untuk mencari tahu dan menuliskan naskah siaran dengan jelas namun dikemas dengan singkat. Naskah siaran bukan hanya dikuasai oleh seorang produser program atau penulis naskah (*script writer*), namun juga oleh seluruh anggota produksi yang menjalankan program siaran.

Selain menulis naskah, tugas dari produser yang paling utama adalah bertanggung jawab terhadap materi siaran dengan melakukan segala bentuk kreatif untuk program-program yang ada. Pekerjaan yang dilakukan berdasarkan musim, permintaan, atau keadaan.

Dengan target pendengar para ibu rumah tangga, *Woman Radio* tentu memiliki program-program dengan konten yang berbeda dengan radio anak muda, seperti *Trax FM*, *Prambors*, *Global Radio*, dan lainnya. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan praktik kerja magang di *Woman Radio* guna mengetahui proses produksi program-program yang terdapat di dalamnya. Selain itu, praktik kerja magang dilakukan sebagai aplikasi dari teori-teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan.

Penulis tertarik untuk mempelajari mengemas sebuah program siaran dengan memilih materi siaran yang menarik untuk pendengar.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan di Woman Radio 94.3 FM dilakukan guna memenuhi syarat kewajiban akademis sebagai mahasiswi di Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki bobot 4 SKS dalam mata kuliah yang wajib diambil oleh penulis.

Penulis melakukan praktik kerja magang untuk memahami mengemas sebuah program siaran radio dan musik yang disajikan untuk target pendengar mereka yang merupakan para ibu. Selain itu, praktik kerja magang dilakukan agar penulis dapat mempunyai *skill* yang dibutuhkan di dunia kerja, khususnya di dunia radio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari 9 maret sampai 9 mei 2015. Penulis ditempatkan sebagai asisten produser pada program *Woman's High Heels* dan *Woman's Nite Cream*. Penulis bekerja dari hari Senin hingga Jumat, dari pukul sepuluh pagi hingga pukul lima sore.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur magang ini dimulai dengan pengajuan magang terlebih dahulu. Pihak kampus telah menyediakan formulir kerja magang yang harus diisi oleh penulis. Kemudian, setelah menyerahkan formulir kerja magang dan telah disetujui oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, maka penulis meminta surat pengantar kerja magang pada pihak kampus.

Penulis mengajukan surat permohonan kerja magang di perusahaan PT. Garda Asia Bumi (Woman Radio 94.3 FM), sebab keinginan penulis untuk magang di radio.

Selang beberapa waktu, penulis diberitahu bahwa diterima melakukan kerja magang di Woman Radio 94.3 FM. Kemudian penulis meminta surat penerimaan magang dari perusahaan untuk diberikan ke pihak kampus. Setelah itu penulis mendapat kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, dan formulir realisasi kerja magang dari kampus.

Penulis melaksanakan magang di bawah pengawasan *supervisor*, yaitu Lia Hafiz selaku *Program Director* dan di bawah bimbingan pembimbing lapangan, yaitu Triwi Dyatmoko selaku produser program. Dalam periode magang ini, penulis belajar bekerja dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Selain itu, penulis juga berinteraksi dan mendengar cerita dari karyawan dan *staff* Woman Radio 94.3 FM, sehingga turut merasakan dunia kerja selama menjalani aktivitas kerja di Woman Radio 94.3 FM.

Setelah selesai menjalani laporan magang, penulis menulis segala aktivitas yang telah dilakukan selama dua bulan ke dalam laporan ini. Selama proses pembuatan laporan, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing magang yang telah ditetapkan oleh kepala program studi komunikasi, dan yang terakhir penulis melakukan ujian magang.